

Pengembangan bahan ajar ekoliterasi untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi pada siswa kelas V Sekolah Dasar

Nurul Qomariyah¹, Hendratno², Titik Indarti³

^{1, 2, 3}Pendidikan Dasar, Pascasarjana, Universitas Negeri Surabaya

Correspondence: nurulq186@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan proses pengembangan, kualitas bahan ajar dan keefektifan bahan ajar ekoliterasi untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi pada siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan mengacu pada model ADDIE. Subjek penelitian pengembangan bahan ajar adalah siswa kelas V SDN Kalirejo 2 dan SDN Luwihaji 3. Uji coba dilakukan dengan melakukan 2 kali pertemuan dengan menerapkan pretest dan posttest. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket, pengamatan dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1. Bahan ajar ekoliterasi dinyatakan layak untuk dikembangkan, karena selama proses pembelajaran berjalan, aktivitas guru berjalan dengan lancar, siswa menikmati proses pembelajaran. 2. Kualitas bahan ajar dinyatakan layak dan patut untuk dikembangkan, karena dalam proses validasi yang dilakukan 2 validator dinyatakan valid. 3. Keefektifan bahan ajar ekoliterasi dinyatakan efektif dengan hasil pretest dan posttest yang mengalami kenaikan. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis narasi siswa kelas V SD setelah menggunakan bahan ajar ekoliterasi mengalami peningkatan.

Kata kunci: bahan ajar, ekoliterasi, menulis, narasi

Abstract

The purpose of this study is to describe the development process, quality of teaching materials and the effectiveness of ecoliteracy teaching materials to improve narrative writing skills in fifth grade elementary school students. This research is a qualitative research with reference to the ADDIE model. The subjects of the research on the development of teaching materials were the fifth grade students of SDN Kalirejo 2 and SDN Luwihaji 3. The trial was conducted by conducting 2 meetings by applying the pretest and posttest. Data collection was carried out using questionnaires, observations and tests. The results showed that: 1. Ecoliteracy teaching materials were declared feasible to be developed, because during the learning process, teacher activities ran smoothly, students enjoyed the learning process. 2. The quality of teaching materials is declared feasible and deserves to be developed, because in

the validation process 2 validators were declared valid. 3. The effectiveness of ecoliteracy teaching materials is declared to be effective with increasing pretest and posttest results. From the results of this study, it can be said that the story writing skills of fifth grade elementary school students after using ecoliteracy teaching materials have increased.

Keywords: *teaching materials, ecoliteracy, writing, narrative*

PENDAHULUAN

Narasi adalah sebuah karangan tentang suatu peristiwa kejadian, tindakan atau keadaan yang dipaparkan secara kronologis. Kemampuan menulis narasi seorang siswa di masa depan sangat tergantung pada seberapa kuat fondasi mereka pada pemahaman konsep menulis narasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD). Bahasa Indonesia merupakan ilmu yang mempelajari tentang kehidupan manusia sehari-hari. Melalui pelajaran bahasa Indonesia, siswa dapat memperoleh bekal untuk menulis narasi tentang lingkungan sekitar, agar muncul sebuah ekoliterasi pada masyarakat luas.

Ekoliterasi adalah kesadaran tentang pentingnya peduli lingkungan hidup (Rusnawan, 2017: 29). Definisi lain mengenai ekoliterasi diungkapkan oleh Capra, ekoliterasi adalah pemahaman mengenai konsep ekosistem, prinsip melestarikan dan mengaplikasikan prinsip tersebut untuk membentuk masyarakat dengan sikap peduli lingkungan secara berkelanjutan (Capra, 2007). Jika sikap peduli terhadap lingkungan dapat direalisasikan dengan aksi nyata yang dilakukan masyarakat, maka peserta didik yang peduli terhadap lingkungannya akan senantiasa menjaga kelestarian lingkungan minimal lingkungan sekolah dan lingkungan rumah.

Pengenalan ekoliterasi pada peserta didik di pendidikan formal menjadi salah satu upaya untuk membangun rasa peduli lingkungan, dan perlu dimulai khususnya sejak anak masuk SD. Dalam proses pembelajaran tersebut, guru dituntut untuk memberikan pemahaman pada siswanya mengenai penguasaan materi sebelum menyusun narasi, tahapan-tahapan dalam menghasilkan sebuah narasi harus dipaparkan dengan jelas. Untuk memudahkan pemahaman, perlu diketahui bahwa terdapat tiga tahapan menulis, yakni tahap pra, menulis, penulisan, dan publikasi. Salah satu komponen pembelajaran yang mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran, atau keberhasilan pembelajaran yang, saling terikat dengan komponen lain yaitu bahan ajar.

Pentingnya pengembangan bahan ajar ekoliterasi pada penelitian ini, karena ditemukannya fakta di lapangan menunjukkan bahwa kurangnya bahan ajar yang berkaitan dengan kemampuan menulis narasi untuk siswa SD. Selain itu, guru mengalami kesulitan dalam memilih dan menentukan

Pengembangan bahan ajar ekoliterasi untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi pada siswa kelas V Sekolah Dasar

bahan ajar yang sesuai, dengan kemampuan siswanya, baik dari segi bahasa, maupun sesuai dengan tingkat, perkembangan siswa. Masalah lain yang sering dijumpai ialah, setiap guru memiliki, kemampuan, keterampilan, dan pengalaman, yang berbeda sehingga, dapat mempengaruhi, keberhasilannya, dalam menjalankan proses pembelajaran.

Menurut wawancara guru kelas dan siswa kelas V SDN Kalirejo 2 dan SDN Luwihaji 3 Bojonegoro, diperoleh informasi bahwa pembelajaran menggunakan bahan ajar berbasis ekoliterasi belum pernah digunakan dalam pembelajaran di SD tersebut. Berdasarkan hasil observasi di SDN Kalirejo 2 dan SDN Luwihaji 3, dilihat dari segi lingkungan, SD tersebut berada pada lingkungan pedesaan dan jaraknya tidak jauh dari aliran sungai bengawan solo. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengembangkan bahan ajar ekoliterasi untuk mempermudah siswa menulis narasi.

Bahan ajar ekoliterasi yang akan dikembangkan dalam penelitian ini berupa penerapan teori dan praktek penanaman bibit pohon jati di lingkungan sekolah, memberikan pengertian kepada siswa untuk membuang dan mengelola sampah agar banjir yang terjadi di sekitar daerah bengawan solo tidak terulang lagi. Pembelajaran dengan melibatkan siswa melakukan praktek di lapangan secara langsung diharapkan dapat memotivasi siswa dibanding dengan siswa belajar menggunakan buku teks yang cenderung monoton dan menimbulkan rasa bosan.

Oleh karena itu, penulis mengambil judul “Pengembangan Bahan Ajar Ekoliterasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Pada Siswa Kelas V SD”. Alasan pengambilan judul tersebut antara lain, untuk meningkatkan sifat sadar lingkungan terhadap siswa kelas V SDN Kalirejo 2 dan SDN Luwihaji 3, karena pada daerah Bojonegoro, khususnya wilayah sekitar aliran sungai bengawan solo sering terjadi banjir, aliran sungai bengawan solo sering tercemar karena pembuangan sampah / limbah pabrik secara illegal, cuaca panas yang sangat terasa karena gundulnya hutan yang dulu penuh dengan tanaman pohon jati.

Tinjauan Teoritis

Batasan teori yang dikaji dalam penelitian ini meliputi beberapa istilah sebagai berikut :

Pengembangan adalah suatu aktivitas untuk melahirkan produk baru dari produk-produk yang sudah ada sebelumnya.

Bahan ajar ekoliterasi pada penelitian ini adalah bahan ajar cetakan yang berupa lembar-lembar kertas, isi dari bahan ajar ekoliterasi ini berupa materi, ringkasan, serta tugas yang berupa pelaksanaan praktik di lapangan sebagai bentuk pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang

mengacu pada indikator pencapaian tujuan pembelajaran pada Kompetensi Dasar (KD 3.5) kurikulum 2013.

Ekoliterasi adalah kemampuan manusia dalam membaca keadaan lingkungan, kemudian bertindak nyata dengan tujuan berkelanjutan dengan semua kebutuhan manusia dan mengarah pada kelestarian lingkungan (Muthukrishnan, 2019).

Narasii merupakan suatu bentuk wacana berupa tulisan yang mempunyai tujuan untuk mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa tersebut dan dikisahkan dengan kronologis.

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang diajarkan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan Indonesia (Depdiknas, 2006: 317).

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan suatu produk pendidikan. Penelitian pengembangan diartikan sebagai suatu proses penelitian yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan atau bahan ajar. Pada pengembangan ini, terdapat langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian, yaitu identifikasi kebutuhan, eksplorasi kebutuhan, produksi bahan ajar, validasi oleh ahli media, ahli materi, dan guru, revisi bahan ajar, dan uji coba bahan ajar. Pada penelitian ini yang dikembangkan adalah bahan ajar ekoliterasi untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas V SDN Kalirejo 2 dan SDN Luwihaji 3 dalam menulis narasi.

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE yang terdiri dari lima tahap, yaitu *analysis* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi) (Maribe, 2008: 9).

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SDN Kalirejo 2 dan SDN Luwihaji 3 Kecamatan Ngraho Bojonegoro.

Penelitian pengembangan ini dilaksanakan secara offline di SDN Kalirejo 2 yang beralamatkan di Desa Kalirejo Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro. Dan juga di SDN Luwihaji 3 yang beralamatkan di Desa Ngraho Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 tahun pelajaran 2021/2022. Pertemuan 1 dilakukan pada tanggal 4 Juni 2022, kemudian pertemuan 2 dilakukan pada tanggal 7 Juni 2022.

Hasil Penelitian

Penyusunan hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh selama kegiatan pengembangan bahan ajar dan hasil uji coba pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 yang dilaksanakan di SDN Kalirejo 2 dan SDN Luwihaji 3 Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro. Subjek penelitian berupa bahan ajar berbasis ekoliterasi beserta perangkat pendukungnya yang telah disempurnakan sesuai saran yang diberikan oleh dosen pembimbing dan hasil validasi dari dua dosen validator yang ahli bidangnya.

Uji coba diikuti oleh 17 siswa pada SDN Kalirejo 2, sedangkan uji coba diikuti oleh 14 siswa pada SDN Luwihaji 3. Uji coba masing-masing dilaksanakan 2 kali pertemuan. Sebelum dilaksanakan uji coba siswa melaksanakan pretest yang berguna untuk mengetahui kemampuan awal siswa, dan diakhir pembelajaran dilaksanakan posttest yang berguna untuk mengetahui kemampuan akhir keterampilan membaca pemahaman siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar ekoliterasi.

A. Proses Pengembangan Bahan Ajar Ekoliterasi

Proses penerapan bahan ajar ekoliterasi diterapkan pada 2 sekolah dasar, yaitu SDN Kalirejo 2 dan SDN Luwihaji 3 dengan jumlah siswa sebanyak 31 anak. Produk pengembangan yang diterapkan diperoleh dari pengamatan aktivitas guru, pengamatan aktivitas siswa pada instrumen penelitian. Keterlaksanaan pembelajaran diamati dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas. Observasi aktivitas guru dibantu oleh guru kelas V yaitu bapak Sumarno, S.Pd dan bapak Samingu Rohman, S.Pd. Hasil pengamatan aktivitas guru pada uji coba dilaksanakan 2 kali pertemuan.

Skor yang diperoleh pada uji coba pertemuan 1 adalah 61,5 dengan persentase 94,62%. Skor tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada uji coba skala kecil terlaksana dengan sangat baik dan sangat efektif. Skor yang diperoleh pada uji coba pertemuan 2 adalah 61,5 dengan persentase 94,62%. Skor tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada uji coba skala kecil pada pertemuan 2 terlaksana dengan sangat baik dan sangat efektif. Berdasarkan hasil pengamatan hasil observasi aktivitas guru pada uji coba pertemuan 1 dan 2 rata-rata skor diperoleh 93% dan dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam melaksanakan

pembelajaran sudah berjalan sangat baik dan efektif. Hal tersebut sesuai dengan apa yang direncanakan di dalam RPP.

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran diamati menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Pengamatan dilakukan pada uji coba pertemuan 1 dan pertemuan 2. Observer dibantu oleh guru kelas V yaitu bapak Sumarno, S.Pd dan bapak Samingu Rohman, S.Pd. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada uji coba pertemuan 1 diperoleh skor 59 dengan persentase 90,08%. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa sangat aktif dalam pembelajaran. Aktivitas siswa pada uji coba pertemuan 2 diperoleh skor 53 dengan persentase 81,54%. Skor tersebut mengindikasikan bahwa siswa sangat aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan pengamatan hasil observasi aktivitas siswa pada uji coba pertemuan 1 dan 2 diperoleh rata-rata skor sebesar 83,61 dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan sangat aktif.

Berdasarkan data hasil pengamatan aktivitas guru, pengamatan aktivitas siswa, maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar ekoliterasi bisa digunakan dengan baik dan dikembangkan dalam proses pembelajaran. Manfaat menggunakan bahan ajar yakni dapat membangkitkan motivasi siswa karena pembelajaran lebih menarik sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa. Metode pembelajaran yang bervariasi tidak hanya melalui penuturan guru, akan tetapi aktivitas belajar dapat lebih banyak dilakukan siswa seperti mengamati, praktik diluar kelas, kemudian menceritakan kembali dalam bentuk narasi dan lain sebagainya.

B. Kualitas Bahan Ajar Ekoliterasi

Bahan ajar dapat dikatakan berkualitas, apabila sudah dinyatakan valid dan praktis. Sehingga dapat di kembangkan dalam proses pembelajaran. Kevalidan produk pengembangan bahan ajar didasarkan pada hasil validasi dari dua validator ahli di bidangnya. Berikut validator yang dipilih dalam penelitian ini:

Daftar Validator

No	Nama	Keterangan
1	Fajar Nur Yasin, S.Pd. M.Pd.	Validator I
2	Tuwuh Handayani, S.Pd	Validator II

Pengembangan bahan ajar ekoliterasi untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi pada siswa kelas V Sekolah Dasar

Bahan ajar yang dikembangkan di dalam penelitian ini berbentuk cetak digunakan siswa untuk acuan pembelajaran materi teks narasi ekoliterasi. Materi yang ada pada bahan ajar merupakan teks narasi mengenai kesadaran ekoliterasi di daerah pinggiran bengawan solo Bojonegoro yang disajikan dengan bahasa sederhana dan mudah dipahami, dikembangkan kemudian dinilai oleh validator dan dapat digunakan dengan sedikit revisi yang perlu diperbaiki. Revisi yang dilakukan sesuai dengan saran validator. Saran validator disajikan dalam tabel 4.2

Saran Revisi Bahan Ajar Oleh Validator

Validator	Saran	Perbaikan
1	Perlu penambahan materi agar sesuai dengan KD 3.5	Sudah ditambahkan materi berupa teks narasi ekoliterasi tentang kejadian banjir di daerah pesisir bengawan solo Bojonegoro
2	Perlu penambahan kata tanya di lembar kerja siswa	Sudah diperbaiki dengan memberikan kata tanya pada lembar kerja siswa

Kualitas bahan ajar yang divalidasi meliputi empat aspek, yaitu : materi, penyajian, grafik, bahasa, dan RPP. Empat aspek tersebut sudah divalidasi dan dilakukan perbaikan, sehingga dinyatakan layak sebagai instrumen penelitian dan dapat digunakan sebagai pembelajaran.

C. Keefektifan Bahan Ajar Ekoliterasi

Hasil aspek keefektifan bahan ajar ecoliterasi ditentukan berdasarkan hasil uji keterampilan menulis narasi ecoliterasi berdasarkan kegiatan membaca dan melakukan praktik ecoliterasi langsung dilapangan. Uji keterampilan pemahaman siswa terhadap materi di sajikan dengan penilaian Lembar Kerja Siswa (LKS). LKS 1 menuliskan informasi penting berdasarkan aspek 5W+1H. LKS 2 mencari kesesuaian gambar yang menunjukkan tindakan positif dan negative terhadap kelestarian alam, tujuannya untuk menumbuhkan jiwa ecoliterasi pada peserta didik sejak dini. LKS 3 menjawab pertanyaan berdasarkan teks alat dan bahan yang akan digunakan untuk proses penanaman bibit pohon jati di pesisir bengawan solo daerah Bojonegoro, tujuan dari pembelajaran ini adalah sebagai salah satu upaya untuk menganggulangi terjadinya banjir. LKS 4 menceritakan kembali kegiatan praktik ecoliterasi ke dalam bentuk narasi.

Dari hasil uji coba yang dilakukan 2 kali pertemuan, diketahui bahwa terdapat 15 siswa yang tuntas dan 2 tidak tuntas di SDN Kalirejo 2, kemudian terdapat 12 siswa yang tuntas, dan 2 siswa yang tidak tuntas di SDN Luwihaji 3, dalam mengerjakan LKS bahan ajar ecoliterasi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang tuntas lebih banyak daripada siswa yang tidak tuntas. Maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar ecoliterasi efektif digunakan dan dapat dikembangkan untuk proses pembelajaran siswa SD.

Hasil Penelitian

Kevalidan pengembangan bahan ajar ecoliterasi diperoleh dari hasil validasi yang dilakukan validator. Validasi yang dilakukan meliputi validasi kelayakan materi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa dan kegrafikan serta RPP. Pada kelayakan materi bahan ajar ecoliterasi ini mendapatkan rata-rata skor 4,29 dengan kategori sangat valid, dengan persentase 85,85%. Pada kelayakan penyajian bahan ajar ecoliterasi ini mendapatkan rata-rata skor dari kedua validator 4,32 dengan kategori sangat valid, dengan persentase 86,36%. Pada kelayakan bahasa bahan ajar ecoliterasi ini mendapatkan rata-rata skor dari kedua validator 4,27 dengan kategori sangat valid, dengan persentase 85,45%. Kelayakan Kegrafikan mendapat skor rata-rata 4,32 dengan kategori sangat valid dengan persentase 86,36%. Hal ini dapat dinyatakan bahwa dari segi kelayakan materi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa dan kegrafikannya bahan ecoliterasi sangat layak untuk digunakan dan berkualitas untuk digunakan. Kevalidan RPP mendapat skor 4,44 dengan kategori sangat valid dan persentase sebesar 88,85%.

Pengembangan bahan ajar ekoliterasi untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi pada siswa kelas V Sekolah Dasar

Proses pembelajaran bahan ajar ekoliterasi diperoleh dari hasil pengamatan aktivitas guru, hasil pengamatan aktivitas siswa, hasil angket respon guru dan hasil angket respon siswa. Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru pada uji coba pertemuan 1, pertemuan 2 mendapat persentase rata-rata sebesar 92,55% disimpulkan bahwa aktivitas guru berjalan sangat baik dan efektif. Hal tersebut sesuai dengan apa yang direncanakan di dalam RPP. Berdasarkan pengamatan hasil observasi aktivitas siswa pada uji coba pertemuan 1, pertemuan 2 mendapat persentase rata-rata sebesar 84,74% dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan sangat aktif.

Keefektifan pembelajaran menggunakan bahan ajar ekoliterasi untuk keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan nilai akhir (NA) pada pengerjaan LKS 1 sampai dengan LKS 4. Pada uji coba pertemuan 1 dan 2 menunjukkan seluruh siswa tuntas dengan berpedoman KKM sekolah pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Selain itu terdapat perbedaan signifikan hasil belajar antara sebelum menggunakan bahan ajar dengan diukur dengan pretest (X_1) dan setelah menggunakan bahan ajar diukur dengan posttes (X_2).

Daftar Referensi

- Andi Prastowo, (2011). Pengembangan Bahan Ajar Tematik. Yogyakarta: DIVA Press.
- C. E. Roth, (1992). *Environmental literacy: Its roots, evolution and directions in the 1990s*. Columbus, OH: ERIC Clearinghouse for Science, Mathematics and Environmental Education.
- Kostelnik, M. J., Soderman, A. K., & Phipps, W. A. (2017). Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Perkembangan Anak (Developmentally Appropriate Practices) (5th ed.). Kencana
- Setyaningrum, Tri Wahyu. 2020. Praktik Pembelajaran Ekoliterasi Berorientasi Pendidikan Untuk Pembangunan Berkelanjutan Di Sekolah Dasar Negeri Kota Surabaya Bagian Barat. JPGSD Universitas Negeri Surabaya.
- Syukron, Ahmad. 2018. Ekoliterasi : Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Berwawasan Lingkungan. Jurnal Eksplorasi Bahasa, Sastra dan Budaya Jawa Timuran. Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jember.
- Contoh peristiwa banjir <https://nasional.tempo.co/read/114539/banjir-di-bojonegoro-terbesar-selama-50-tahun>
- Youtube pada link <https://www.youtube.com/watch?v=L7SKulXyKlk>